

## Gambaran Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Pencegahan *Coronavirus Disease (Covid-19): Literature Review*

### *Overview of Public Knowledge and Attitudes About Prevention of Coronavirus Disease (Covid-19): Literature Review*

<sup>1</sup>Firdaus J. Kunoli\*, <sup>2</sup>Nurlailah Umar

<sup>1,2</sup>Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu Jurusan Keperawatan

(\*)Email Korespondensi: [kunolifirdaus@gmail.com](mailto:kunolifirdaus@gmail.com)

---

#### Abstrak

*Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. SARS-CoV-2 merupakan *coronavirus* jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Pada kasus ini banyak masyarakat yang menjadi korban dari penularan *coronavirus disease*. Tujuan penelitian ini mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap masyarakat tentang pencegahan *Coronavirus Disease (Covid-19)*. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *literatur review*. Penelusuran artikel penelitian pada database menggunakan kata kunci tertentu dalam periode tahun 2020-2020. Hasil pencarian artikel penelitian dilakukan skrining berdasarkan judul (n= 50), abstrak (n=11) dan full text (n=2) yang disesuaikan dengan tema *literature review* yang berkualitas dan memenuhi syarat inklusi. Hasil peneliti dari kedua jurnal yang dianalisis memiliki hubungan yang besar antara pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pencegahan penularan COVID-19. Pencegahan *Coronavirus Disease* seperti rajin mencuci tangan, menjaga jarak, menggunakan masker dan *social physical distancing* dapat memutus rantai penyebaran *Coronavirus*. Dari hasil kedua jurnal menunjukkan pengetahuan dan sikap yang baik. Jumlah sampel 1.021 responden. 847 responden memiliki pengetahuan baik dengan presentase 83% dan 722 responden memiliki sikap baik dengan presentase 70,7% dan 144 responden terdiri dari 130 responden memiliki pengetahuan baik dengan presentase 90,3% dan 138 responden memiliki sikap baik dengan presentase 95,8%. Saran penelitian studi literatur ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu bagi profesi keperawatan dan sebagai bahan pedoman dalam menangani dan melayani masyarakat dalam masa pandemi COVID-19.

**Kata Kunci:** Pengetahuan; Masyarakat; Pencegahan; *Coronavirus Disease*

---

#### Abstract

*Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* is an infectious disease caused by *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. SARS-CoV-2 is a new type of coronavirus that has never been previously identified in humans. In severe cases of COVID-19 it can cause pneumonia, acute respiratory syndrome, kidney failure, and even death. In this case, many people have become victims of the transmission of the coronavirus disease. The purpose of this study is to describe the knowledge and attitudes of the community regarding the prevention of *Coronavirus Disease (Covid-19)*. The method used in this research is *literature review*. Searching research articles in the database using certain keywords in the 2020-2020 period. The results of the search for research articles were screened based on the title (n = 50), abstract (n = 11) and full text (n = 2) which were in accordance with the theme of a quality literature review and met the inclusion requirements. The results of researchers from the two journals analyzed have a relationship there is a big difference between people's knowledge and attitudes towards preventing the transmission of COVID-19. Prevention of *Coronavirus Disease* such as diligently washing hands, maintaining distance, using masks and *social physical distancing* can break the chain of spreading *Coronavirus*. The results of the two journals show good knowledge and attitudes. The number of samples is 1,021 respondents. 847 respondents have good knowledge with a percentage of 83% and 722 respondents have a good attitude with a percentage of 70.7% and 144 respondents consist of 130 respondents have good knowledge with a percentage of 90.3% and 138 respondents have a good attitude with a percentage of 95.8%. It is hoped that this literature study research suggestion can contribute knowledge to the nursing profession and as a guideline in handling and serving the community during the COVID-19 pandemic.

**Keywords:** Knowledge; Public; Prevention; *Coronavirus Disease*

---

## PENDAHULUAN

*Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. SARS-CoV-2 merupakan *coronavirus* jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis *coronavirus* yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Saat ini Indonesia merupakan negara ke 26 setelah Amerika Serikat dengan jumlah konfirmasi positif COVID-19. Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia. Sampai dengan tanggal 20 September 2020 Kementerian Kesehatan melaporkan 244.676 kasus konfirmasi COVID-19 dengan 9.553 kasus meninggal (CFR 4,8%). Secara keseluruhan, prevalensi kasus COVID-19 meningkat dengan Provinsi Jakarta konfirmasi positif tertinggi 63.318 kasus konfirmasi dan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung konfirmasi positif terendah 312 kasus konfirmasi positif COVID-19. Sementara Provinsi Sulawesi Tengah berada pada urutan ke 33 dengan 321 kasus konfirmasi positif COVID-19 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Kondisi seperti ini diperparah dengan belum adanya metode pengobatan khusus atau vaksin terhadap penyakit coronavirus yang baru sehingga pada situasi seperti itu, intervensi non-farmasi diutamakan, seperti strategi pencegahan oleh masyarakat untuk memperlambat transmisi, khususnya di antara populasi berisiko tinggi. Transmisi COVID-19 dapat diperlambat melalui penatalaksanaan *social distancing* yang benar. Pedoman WHO tentang kesiapsiagaan, kesiapan, dan tindakan respons kritis untuk COVID-19 membahas beberapa strategi yang dapat diterapkan oleh negara-negara untuk memperlambat penyebaran penyakit dan mencegah sistem kesehatan. Cara terbaik untuk mencegah penyakit ini adalah dengan memutus mata rantai penyebaran covid-19 melalui isolasi, deteksi dini dan melakukan proteksi dasar yaitu melindungi diri dan orang lain dengan cara sering mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun atau menggunakan hand sanitizer, menggunakan masker dan tidak menyentuh area muka sebelum mencuci tangan, serta menerapkan etika batuk dan bersin dengan (2).

Upaya pemutusan mata rantai penyebaran covid-19 memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen termasuk masyarakat. Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa ingin tahu melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan juga merupakan domain terpenting dalam terbentuknya perilaku (3). Pengetahuan merupakan hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan tentang berbagai cara dalam mencapai pemeliharaan kesehatan, cara menghindari penyakit, maka akan meningkatkan pengetahuan masyarakat (4).

Penatalaksanaan yang harus diterapkan oleh seluruh masyarakat pada berbagai tatanan adalah menggunakan masker, tidak melakukan kontak fisik, menjaga jarak minimal 2 meter, rajin cuci tangan menggunakan sabun di air mengalir, membawa antiseptik, menggunakan alat makan sendiri, dan tindakan lainnya. Berdasarkan bukti yang tersedia, COVID-19 ditularkan melalui kontak dekat dan droplet bukan melalui transmisi udara. Pada kasus pandemi covid-19 di Indonesia, pengetahuan masyarakat tentang covid-19 sangat diperlukan sebagai dasar masyarakat dalam menunjukkan perilaku pencegahan covid-19. Pada penelitian ini, akan dicari hubungan tingkat pengetahuan masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang COVID-19 dengan perilaku masyarakat dalam upaya pencegahan penularan COVID-19 (5)

Pengetahuan yang dikaji adalah mengenai pemahaman akan proses penularan penyakit, informasi terkait pencegahan yang dapat dilakukan, informasi akan sebaran kasus. Pengetahuan sangat penting dalam melanjutkan aspek sikap dan perilaku karena jika seseorang tidak tahu maka tidak akan ada tindakan nyata yang dilakukan. Pengetahuan masyarakat dalam mencegah transmisi penyakit akan menekan penularan COVID-19 lebih lanjut (6)

Hasil penelitian tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat kabupaten Wonosobo Tentang COVID-19 menunjukkan pengetahuan masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang Covid 19 berada pada kategori Baik (90%) dan hanya 10% berada pada kategori cukup. Untuk perilaku masyarakat Kabupaten Wonosobo terkait Covid 19 menunjukkan perilaku yang baik sebanyak 95,8% dan hanya

4,2% masyarakat berperilaku cukup baik. Terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat tentang Covid 19 dengan p-value 0,047 ( $<0,05$ ). Perilaku baik yang dimaksud adalah perilaku pencegahan covid-19 termasuk perilaku mencuci tangan baik dengan sabun maupun hand sanitizer, menjaga jarak, melaksanakan himbauan untuk tetap di rumah, menghindari kerumunan dan physical and social distancing (5)

Fenomena yang terjadi pada saat ini bahwa masih banyak masyarakat melakukan kerumunan dengan mengadakan acara yang melibatkan orang banyak dalam kegiatan tersebut tanpa mematuhi protokol kesehatan seperti tidak mencuci tangan dengan benar, tidak menggunakan masker dengan tepat dan tidak menjaga jarak. Sedangkan untuk membatasi dan menanggulangi penyebaran COVID-19, kesadaran dari masyarakat sangat diharapkan guna untuk memutus rantai penyebaran COVID-19 sehingga dapat kendalikan dan dihentikan. Dengan adanya program pencegahan dari pemerintah dan Satuan Gugus Tugas serta dukungan dari bergai kalangan yaitu dengan memberikan pemahaman yang lebih optimal kepada masyarakat untuk lebih mematuhi protokol kesehatan COVID-19 maka penularan dapat teratasi.

Peran serta masyarakat sangatlah dibutuhkan guna memutus rantai Penyebaran COVID-19. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan Studi Literatur "Gambaran Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19)" yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pencegahan Coronavirus Disease COVID-19.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap masyarakat tentang pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19).

## METODE

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Meta analisis dengan pendekatan *literatur review*.

### Protokol dan Registrasi

Rangkuman menyeluruh dalam bentuk literatur review mengenai Gambaran Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pencegahan *Coronavirus Disease* (Covid-19). Protokol dan evaluasi dari literatur review menggunakan PRISMA checklist untuk menentukan penyeleksian studi yang telah ditemukan dan disesuaikan dengan tujuan dari *literatur review* (7).

### Database Pencabarian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, akan tetapi diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang didapat berupa artikel jurnal bereputasi baik nasional maupun internasional dengan tema yang sudah ditentukan. Pencarian literatur dalam *literature review* ini menggunakan lima database dengan kriteria kualitas tinggi dan sedang, yaitu *Google scholar*, *Scopus*, *ProQuest*, *Pubmed*, *CINAHL* dan *Scient Direct* (7).

### Kata Kunci

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan keyword dan boolean operator (AND, OR NOT or AND NOT) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan (Nursalam, 2020). Kata kunci dalam literature review ini disesuaikan dengan Medical Subject Heading (MeSH), Misalnya peneliti melakukan pencarian pada mesin pencarian Scholar dengan mengetik kata "(Pengetahuan *or Knowledge or Tahu*) AND (Masyarakat *or Local Society*) AND (Pencegahan *or Prevention*) AND (*Coronavirus Disease or Coronavirus or COVID 19*). Atau dengan mengetik "Pengetahuan *or Knowledge or Tahu*" + "Masyarakat *or Local Society*" + "Pencegahan *or Prevention*" + "*Coronavirus Disease or Coronavirus or COVID-19*".

### Kriteria Inklusi dan Ekslusi

Strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan PICOS framework.

### Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

Hasil pencarian literature melalui publikasi di database yaitu *Google Scholar*. Kemudian menggunakan kata kunci yang sudah disesuaikan, peneliti mendapatkan 323 artikel yang berkaitan dengan kata kunci tersebut. Hasil pencarian yang sudah didapatkan kemudian diperiksa duplikasi, ditemukan terdapat 273 artikel yang sama dan tidak sesuai dengan judul sehingga dikeluarkan dan tersisa 50 artikel. Peneliti kemudian melakukan skrining berdasarkan judul ( $n = 50$ ), abstrak ( $n = 11$ ) dan full text ( $n = 2$ ) yang disesuaikan dengan tema *literature review*. Assessment yang dilakukan berdasarkan kelayakan terhadap kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan sebanyak 2 artikel yang dipergunakan dalam *literature review*.

### Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah studi kepustakaan atau studi literatur. Teknik ini dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku, artikel, jurnal, website dan literatur-literatur lain yang berhubungan dengan permasalahan penelitian untuk memperoleh wawasan dan dasar teori sehingga bisa digunakan sebagai informasi untuk menganalisis serta menunjang pembahasan masalah penelitian ini.

## HASIL

### Karakteristik Studi literatur

Dua artikel memenuhi kriteria inklusi (Gambar 1) sub pembahasan berdasarkan topik *literature review* yaitu Pengetahuan, sikap dan keterampilan masyarakat dalam pencegahan covid-19 di provinsi DKI Jakarta (2 studi) Faktor yang berkontribusi sebagian besar analitik korelasi dengan Analisis deskriptif. Jumlah rata-rata peserta 1.021 Secara keseluruhan, setiap penelitian ini membahas tentang pengetahuan masyarakat terhadap pencegahan *coronavirus disease* (Covid-19. Kualitas pencarian sedang. Studi yzang sesuai dengan tinjauan sistematis ini keduanya dilakukan di Indonesia dengan studi (Ressa Andriyani Utami, Ria Efkelin Mose, Martini, 2020) dan (Ika purnamasari, Anisa Ell raharyani, 2020). Dua studi tentang pengetahuan yang berkontribusi pada masyarakat dalam pencegahan penularan *coronavirus diseases* (Covid-19) di antaranya (*sample*) adalah pengetahuan dan sikap.

### Karakter Responden Studi

Responden dalam penelitian adalah seluruh masyarakat yang terdampak penularan dalam pencegahan *coronavirus disease* (Covid-19) di Indonesia. Dalam studi telah disebutkan faktor yang mempengaruhi pengetahuan masyarakat terhadap pencegahan *Coronavirus Disease* (COVID-19) : dengan responden berjumlah 1.165 orang Responden dalam penelitian ini ditinjau dari pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pencegahan *coronavirus disease*.

**Tabel 1.** Pembahasan Karakter Responden

No	Peneliti	Hasil Penelitian
1	Ressa Andriyani Utami, Ria Efkelin Mose, Martini	Karakteristik pencegahan berdasarkan Pengetahuan: Berdasarkan jurnal penelitian yang di lakukan oleh Ressa Andriyani Utami, Ria Efkelin Mose, Martini yang berjudul Pengetahuan, sikap dan keterampilan masyarakat dalam pencegahan covid-19 di provinsi DKI Jakarta pada tahun 2020 dengan Analisis deskriptif yang Terdiri dari 1.021 responden dan menggunakan alat ukur Kuesioner. Dengan hasil penelitian 847 responde memiliki pengetahuan baik dengan presentase 83% dan pengetahuan kurang baik 174 responden dengan presentase 17%. Karakteristik pencegahan bersarkan Sikap: Berdasrkan jurnal penelitian yang di lakukan oleh Ressa Andriyani Utami, Ria Efkelin Mose, Martini yang berjudul Pengetahuan, sikap dan keterampilan masyarakat dalam pencegahan covid-19 di provinsi DKI Jakarta pada tahun 2020 dengan Analisis deskriptif yang

---

		Terdiri dari 1.021 responden dan menggunakan alat ukur Kuesioner. Dengan hasil penelitian 722 responden memiliki sikap baik dengan presentase 70,7% dan sikap kurang baik 299 respondeng dengan presentase 29,3%.
2	Ika purnamasari, Anisa Ell raharyani	<p>Karakteristik pencegahan bersarkan</p> <p>Pengetahuan: Berdasrkan jurnal penelitian yang di lakukan oleh Ika purnamasari, Anisa Ell raharyani yang berjudul Tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat kabupaten wonosobo tentang covid-19 pada tahun 2020, dengan Desain penelitian adalah analitikkorelasi yang terdiri dari 144 responden, dan menggunakan alat ukur Kuesioner. Dengan hasil penelitian 130 responden memiliki pengetahuan baik dengan presentase 90,3% dan 14 responden memiliki pengetahuan sedang dengan presentase 9,7%.</p> <hr/> <p>Karakteristik pencegahan bersarkan</p> <p>Sikap: Berdasrkan jurnal penelitian yang di lakukan oleh Ika purnamasari, Anisa Ell raharyani yang berjudul Tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat kabupaten wonosobo tentang covid-19 pada tahun 2020, dengan Desain penelitian adalah analitikkorelasi yang terdiri dari 144 responden, dan menggunakan alat ukur Kuesioner. Dengan hasil penelitian 138 responden memiliki siapak baik dengan presentase 95,8% dan 6 responden memiliki sikap cukup baik dengan presentase 4,2%.</p>

---

## PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil pembahasan dari ke dua junal yang di analisis tentang perilaku tenaga kesehatan terhadap pencegahan penularan corona virus disease (covid-19):

Berdasarkan penelitian dari jurnal (6) Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah orang dewasa di Provinsi DKI Jakarta. Data dikumpulkan melalui kuesioner online tidak langsung melalui jaringan media sosial. Jumlah responden yang ikut serta dalam penelitian ini sebanyak 1021 orang. Variabel penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, dan perilaku. Pengetahuan diukur dengan apakah responden dapat mengidentifikasi penyebab penyakit dan penularan, gejala umum, risiko dan pencegahan COVID-19. Sikap diukur sesuai dengan kesadaran akan jarak sosial di tempat kerja dan ibadah, serta belajar dari rumah. Pengukuran pengetahuan skala Guttman dan skala Likert digunakan untuk pengukuran sikap. Hasil penelitian menunjukkan hasil analisis deskriptif didapatkan bahwa 83% responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai pencegahan COVID-19 dan hasil 70,7% responden memiliki sikap yang baik mengenai pencegahan COVID-19.

Berdasarkan penelitian dari jurnal (8) Penelitian ini menggunakan metode Tingkat pengetahuan dan perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19 pada tahun 2020. Desain Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analitikkorelasi. Jumlah sampel sebanyak 144. Pengambilan sampel dilakukan secara random menggunakan link google form yang disebarakan melalui whatsapp kepada seluruh masyarakat Kabupaten Wonosobo. Pengambilan sampel dilakukan selama 1 minggu. Variabel pengetahuan diukur dan dikategorikan secara ordinal yaitu pengetahuan masyarakat Kabupaten Wonosobodikategorikan. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariate. Analisis univariat dilakukan pada masing masing variabel sedangkan analisi bivariate menggunakan analisis korelasi Spearman. Berdasarkan hasil peneliti terbukti bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan perilaku masyarakat terhadap pencegahan penularan covid-19, yaitu dibuktikan dengan nilai P- value <0,05 yaitu 0,047 terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan perilaku masyarakat terhadap pencegahan penularan covid-19.

Menurut asumsi peneliti dari kedua jurnal yang dianalisis memiliki hubungan yang besar antara pengetahuan dan sikap masyarakat yang baik dalam pencegahan Covid-19. Sehingga dapat

menangani dan meminimalisir penularan Corona-19 karena masyarakat dapat mematuhi protokol kesehatan terhadap pencegahan *Coronavirus disease* (Covid-19) dimasa pandemic dengan baik, benar dan tepat.

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang Covid 19 berada pada kategori Baik (90%) dan hanya 10% berada pada kategori cukup. Untuk perilaku masyarakat Kabupaten Wonosobo terkait Covid 19 menunjukkan perilaku yang baik sebanyak 95,8% dan hanya 4,2% masyarakat berperilaku cukup baik. Terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat tentang Covid 19 dengan p-value 0,047 ( $< 0,05$ ). Perilaku baik yang dimaksud adalah perilaku pencegahan covid-19 termasuk perilaku mencuci tangan baik dengan sabun maupun hand sanitizer, menjaga jarak, melaksanakan himbauan untuk tetap di rumah, menghindari kerumunan dan physical and social distancing.

Hasil analisis deskriptif didapatkan bahwa 83% responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai pencegahan COVID-19, 70,7% responden memiliki sikap yang baik mengenai pencegahan COVID-19 dan 70,3% responden memiliki keterampilan yang baik mengenai pencegahan COVID-19. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan di Indonesia

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (9) yang menyebutkan bahwa 99% masyarakat Indonesia mempunyai pengetahuan yang baik, 59% mempunyai sikap yang positif dan 93% mempunyai perilaku yang baik terhadap upaya pencegahan Covid-19 di Indonesia dengan social distancing. Masyarakat yang memiliki pengetahuan baik juga memiliki sikap dan perilaku yang baik pula. Selain itu, tingkat pengetahuan yang tinggi ini juga didukung dengan tingkat pendidikan sebagian besar responden adalah pendidikan tinggi (diploma dan sarjana). Tingkat pendidikan seseorang yang tinggi akan semakin mudah untuk mendapatkan akses informasi tentang suatu permasalahan (9).

Perilaku yang baik yang dimaksudkan adalah kepatuhan dalam menggunakan masker saat berada diluarrumah, mencuci tangan dengan sabun atau hand sanitizer secara sering, menghindari kerumunan dan menjaga social ataupun physical distancing (5). Cuci tangan merupakan cara yang efektif untuk mencegah penularan Covid-19 karena virus covid-19 dapat menempel pada bagian tubuh terutam atangan yang menyentuh benda yang sudah tertular oleh droplet (5). Disampaikan oleh Kementerian Kesehatan bahwa 75% penularan virus covid adalah melalui percikan air ludah pada benda. Selain itu adalah penggunaan masker, dimana masker juga merupakan alat pelindung diri yang dapat mencegah penularan penyakit melalui percikan air ludah. Hal ini ditunjukan juga pada penelitian dari ketiga jurnal yang dianalisis dimana perilaku masyarakat sangat penting dalam upaya pencegahan virus corona ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari jurnal yang dianalisis maka didapatkan kesimpulan bahwa sebagian besar masyarakat memiliki pengetuaah dan siakp yang baik dalam upaya pencegahan *coronavirus disease* (COVID-19). Semakin tinggi tingkat pengetahuan masyarakat sekamin kecil pula tingkat penularan yang terjadi dan tentunya juga sangat didukung oleh keterlibatan dari pemerintah dalam membantu pencegahan penularan *Coronavirus Disease*. Tindakan yang dapat dilakukan oleh seluruh kalangan masyarakat Indonesia dalam upaya pencegahan COVID-19 ini adalah seperti mencuci tangan dengan sabun atau hand sanitaizer, tidak keluar rumah, menjaga jarak dan *social distancing* sesuai dengan protokol kesehatan.

## SARAN

Bagi Institusi Pendidikan diharapkan penelitian studi literatur ini dapat bermanfaat bagi civitas akademika. Agar dapat meningkatkan pemahaman dan penambahan referensi perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu. Kemudian bagi masyarakat hasil penelitian studi literatur ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang apa dan bagaimana cara pencegahan *Coronavirus Disease* (COVID-19).

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Halaman Sampul. Pedoman Pencegah Dan Pengendali Coronavirus Dis. 2020;5:1–214.
2. Zhang M, Zhou M, Tang, F. W, Y., Nie H, Zhang, L., & You G. Knowledge, attitude, and

- practice regarding COVID-19 among healthcare workers in Henan, China. *Journal of Hospital Infection*, 105(2), 183–187. <https://doi.org/10.1016/j.jhin.2020.04.012>. 2020;
3. Donsu. *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press. Cetakan I. 2017;
  4. Priyanto A. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Kekambuhan Luka Diabetik. *Jurnal Ners Dan Kebidanan*. Vol. 5 No. 3. Kediri : STIKES Ganesha Husada. 2018;
  5. Purnamasari I, Raharyani AE. Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *J Ilm Kesehat*. 2020;(Mei):33–42.
  6. Utami RA, Mose RE, Martini M. Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta. *J Kesehat Holist*. 2020;4(2):68–77.
  7. Nursalam. Penulis Literature Review Dan Systematic Review Pada Pendidikan Kesehatan (Contoh). 2020. 1–82 p.
  8. Purnamasari I, Raharyani AE. TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU MASYARAKAT KABUPATEN WONOSOBO TENTANG COVID -19. 2020;
  9. Yanti B, Wahyudi E, Wahiduddin, W., Novika, R. G. H., Arina, Y. M. D., Martani, N. S., & Nawan N. Community Knowledge, Attitudes, And Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission Of Covid- 19 In Indonesia, *JAKI (Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia) Volume 8 (2020)* <http://dx.doi.org/10.20473/jaki.v8i2>. 2020.4-14. 2020;